

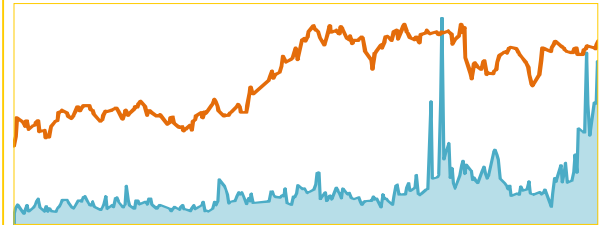
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

March 20 - 24, 2017



Setelah pada Jumat lalu IHSG ditutup menguat +149,76 poin atau +2,78% ke level 5.540,43, dengan dana asing yang mengalir masuk ke bursa sekitar Rp5,16 triliun di pasar reguler. Penguatan IHSG didorong oleh pernyataan kurang *aggressive* dari komite kebijakan *The Fed*, yang beberapa menit setelah FOMC mengatakan *The Fed* tidak akan mempercepat laju pengetatan moneter dan kenaikan suku bunga selanjutnya ke depan akan dilakukan secara bertahap. Selain itu, penguatan IHSG juga disebabkan oleh tingginya *capital inflow*. Pasar cukup bergairah didorong oleh spekulasi pelaku pasar mengenai kemungkinan kenaikan rating Indonesia menjadi *investment grade* oleh lembaga pemeringkat S&P pada bulan depan. Disisi lain, langkah Bank Indonesia yang menahan suku bunga turut membuat IHSG bergerak optimis. Pada Minggu ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang **Rp5.603 - Rp5.431**.

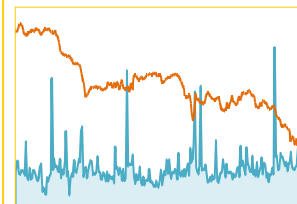


IHSG

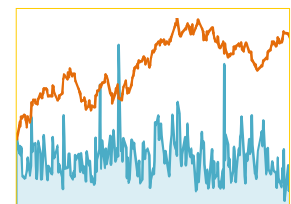
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (10/03/2017)	5.390,67
Closing (17/03/2017)	5.540,43
Perubahan	+149.76 (+2.78%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (17/03)	6.019
USD/IDR (10/03/17-17/03/17)	13.384-13.340
Support-Resistance (20/03-24/03)	5.603 - 5.431

Perdagangan saham di bursa *Wall Street* akhir pekan lalu ditutup cenderung turun tipis. Indeks sektor perbankan dan perawatan kesehatan melemah. Rilis data produksi industri Amerika Serikat pada Februari tidak berubah, setelah penurunan 0,1% pada Januari. Sementara data *output* manufaktur periode Februari naik 0,5%, peningkatan bulanan keenam berturut-turut dan investor mempertimbangkan sejumlah data ekonomi serta laporan laba perusahaan. Mayoritas indeks ditutup menguat, dengan empat bergerak menguat tipis sementara satu turun. Nikkei turun sebesar -83,02 poin atau sebesar 0,42% ke level 19.521,59.



Dow Jones Index

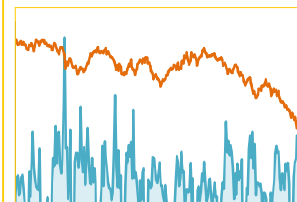


Hang Seng Index

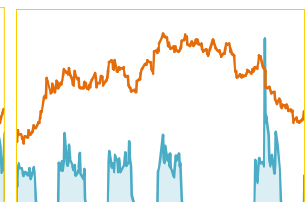
BURSA GLOBAL

Index	10/03	17/03	+/-	%chg
DJIA	20.902,98	20.914,62	+11,64	+0,06
NASDAQ	5.861,73	5.901,00	+39,27	+0,67
NIKKEI	19.604,61	19.521,59	-83,02	-0,42
HSEI	23.568,67	24.309,93	+741,26	+3,15
STI	3.133,35	3.169,38	+36,03	+1,15

Harga komoditas sebagian besar bergerak positif dimana penurunan tertinggi dialami oleh harga batubara yang turun -0.50 poin atau turun hingga -0,66% . Bergerak *flat*-nya minyak mentah dipicu oleh pelaku pasar Amerika Serikat yang fokus terhadap aktivitas *rigs* minyak Amerika Serikat yang berangsur meningkat. Berdasarkan data dari *Baker Hughes*, aktivitas pengeboran minyak di Amerika Serikat telah mencapai 10 bulan tertingginya. Meski demikian, sentimen negatif tersebut ditolerir berita bahwa Saudi Arabia yang siap untuk memperpanjang upaya pengurangan produksinya, jika *supply* minyak secara global masih tetap tinggi.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	10/03	17/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	48,49	48,78	+0,29	+0,60
Batubara US/ton	75,35	74,85	-0,50	-0,66
Emas US/oz	1.204,73	1.229,29	+24,56	+2,04
Nikel US/ton	9.895,00	10.260,00	+365,00	+3,69
Timah US/ton	19.350,00	20.290,00	+940,00	+4,86
Copper US/pound	2,60	2,60	Unch	Unch
CPO RM/ton	2.771,00	2.803,00	+32,00	+1,15

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)



Waiting For Donald Trump Tax Cut and The Regulation Implementation

Wall Street dalam pekan ini

Bursa saham *Wall Street* Minggu lalu terpantau kembali menguat dalam situasi investor yang masih dalam *mood* positif terutama setelah kenaikan suku bunga *the Fed* yang sesuai ekspektasi, kuatnya data tenaga kerja kurang mempengaruhi pergerakan saat ini. *Dow Jones Industrial* secara mingguan menguat ke level 20.884,49, dengan rentang pasar berikutnya antara *resistance* di level pada 21.167 dan 21.250, sementara *support* di level 20.445 dan 19.768. Index S&P 500 Minggu lalu menguat tipis ke level 2.354,49, dengan berikutnya *range* pasar antara *resistance* di level 2.400 dan 2.500, sementara *support* pada level 2.328 dan 22.48.

Wall Street di tengah pelaku pasar yang masih menunggu sentimen lebih lanjut pasca *The Fed* menaikkan suku bunganya di pekan kemarin. Dari *Fed Fund probability*, dalam pertemuan *The Fed* (FOMC) berikutnya, tanggal 3 Mei juga mengindikasikan potensi kenaikan yang rendah, hanya 13%. Pelaku pasar di Amerika juga fokus terhadap data-data makro ekonomi di pekan ini ,seperti : 1) *Existing home sales* di bulan Februari (22 Maret), diperkirakan *consensus economist* turun -2,4% menjadi 5,56juta unit; 2) *New Home sales* bulan Februari (23 Maret), diperkirakan *consensus economist* tumbuh 1,8% MoM menjadi 565k unit; 3) *Durable Goods orders* bulan Februari (24 Maret), diperkirakan *consensus economist* tumbuh 1.2%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (20/03) - Jumat (24/03)

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- FOMC Member Evans Speaks
- President Trump Speaks

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Fed Chair Yellen Speaks
- New Home Sales

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- FOMC Member Dudeley Speaks
- Current Account

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- FOMC Member Evans Speaks
- Core Durable Goods Orders m/m

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- Existing Home Sales
- Crude Oil Inventories

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Last Price **Rp1.600**
Target Price (12 months) **Rp1.800**

Yosua Zisokhi
(021) 2980 3111 ext. 52234
yosua.zisokhi@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017F **11,04x**
PBV 2017F **1,3x**
EPS 2017F **Rp 163**

- Dengan masih rendahnya konsumsi daging unggas di Indonesia dibandingkan dengan Negara lain di Asia, namun pertumbuhan GDP cukup solid membuat prospek sektor *Poultry* masih sangat baik ke depan. Secara rata-rata konsumsi daging unggas di Indonesia hanya sebesar 6,3 kg/kapita, masih sangat jauh dibandingkan negara Malaysia yang rata-rata mengkonsumsi unggas 50,0 kg/kapita, Jepang (18,2 kg/kapita), Thailand (15,9 kg/kapita), bahkan kalah dari Vietnam (9,1 kg/kapita).
- Di tengah harga produk unggas (DOC, telur, ayam potong) yang harganya naik turun, pendapatan perseroan relatif stabil karena mayoritas pendapatan diperoleh dari pakan ternak. Sekitar 51% dari penjualan didapat dari pakan ternak unggas (45%) dan pakan ternak ikan (6%). Berbeda dengan harga jual unggas yang naik turun, perseroan dapat mengontrol harga jual pakan ternaknya sehingga margin keuntungan dapat terjaga.
- Perseroan merupakan produser terbesar kedua untuk Pakan ternak dan DOC di Indonesia. Kekuatan perseroan terletak pada 16 *feed mills*, 66 *breeding farm*, dan 24 *hatcheries* yang saling terintegrasi dan mencakup seluruh pulau besar di negara Indonesia. Setelah mendapat suntikan dana dari KKR, pendanaan perseroan terlihat lebih murah, dengan rating utang yang berada pada *investment grade* sehingga biaya bunga akan lebih rendah.

(IDR Billion)	FY 2015	FY 2016	yoy (%)
Revenue	25.023	27.063	8,15%
Operating Profit	1.728	2.921	68,04%
EBITDA	2.289	3.548	55,00%
Net Profit	524	2.172	314,50%
Total Assets	17.159	19.251	12,19%
Capex	712	787	10,53%

PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

Last Price	Rp2.360
Target Price (12 Months)	Rp3.260

Gilang Anindito Dhiroboto
(021) 2980 3111 ext. 52235
gilang.dhiroboto@mncgroup.com



PER 2017P	22,52x
PBV 2017P	2,36x
EPS 2017P	Rp140,7

Reasons:

- Perseroan memperoleh kontrak baru hingga Februari 2017 mencapai Rp8,6 triliun atau 10,75% dari target kontrak baru tahun 2017 sebesar Rp80 triliun. Selain itu, hingga Februari 2017 Perseroan telah merealisasikan pendapatan sebesar Rp5,3 triliun, atau sekitar 13,58% dari target sebesar Rp39 triliun. Laba bersih hingga Februari 2017 mencapai Rp350 miliar atau 10% dari target setahun yang besarnya Rp3,5 triliun.
- Perseroan menargetkan belanja modal pada tahun 2017 sebesar Rp32 triliun yang akan digunakan untuk membiayai kontrak baru. Perseroan akan melakukan beberapa skema untuk mendapatkan sumber pendanaan belanja modal yaitu melalui ekuitas perseroan, pinjaman bank, dan penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan (PUB). Perseroan berencana akan melakukan penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan (PUB) pada semester II tahun 2017 dengan nilai Rp10 triliun.
- Perseroan menargetkan akan menambah konsensi jalan tol sepanjang 840 km hingga tahun 2019. Saat ini Perseroan menguasai 17 ruas jalan tol dengan total mencapai 962 km dengan nilai investasi sebesar Rp113 triliun. Perseroan menargetkan hingga tahun 2019 dapat menguasai konsensi tol sepanjang 1.802 km.

Kinerja Kuartal II 2016:

- Pendapatan Perseroan tahun 2016 naik 63,8% menjadi Rp23,79 triliun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp14,15 triliun.
- Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2016 naik 61% menjadi Rp19,82 triliun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp12,23 triliun.
- Laba bersih Perseroan tahun 2016 naik 62,9% menjadi Rp1,71 triliun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp1,05 triliun.

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.